

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang terjadi di di Sunyi *House of Coffee and Hope* adalah mayoritas berbentuk komunikasi interpersonal. Baik atasan maupun bawahan menyatakan bahwa motivasi yang dilakukan sudah cukup baik dimana dipicu dari motivasi eksternal yg manaberpengaruh terhadap lingkungan kerja yang dibimbing oleh manajer. Dari penelitian ini pula, dapat disimpulkan bahwa Komunikasi interpersonal yang terjadi antara atasan dan bawahan di di Sunyi *House of Coffee and Hope* dapat dikatakan cukup baik walau memang ada beberapa hambatan dari segi cara komunikasi.

Bedasarkan lima komponen efektivitas komunikasi interpersonal dari komponen keterbukaan Sunyi *House of Coffee and Hope* sudah dikatakan baik dari atasan ke bawahan, jika terjadi masalah mengenai pekerjaan. Karyawan sangat terbuka dalam hal tersebut walaupun dalam hal pribadi masih terbilang tertutup. Sikap Empati yang dirasakan oleh bawahan dari atasan pun sudah berlansung sangat baik diberikam, Atasan sangat mengerti yang karyawan rasakan pada saat bekerja. Sikap mendukung dari atasan pun berlansung sangat baik, karyawan merasakan ada rasa nyaman karena dukungan motivasi yang diberikan cukup banyak oleh atasan dan dapat mempengaruhi kinerja yang maksimal. Komunikasi yang terjadi Sunyi Coffee pun juga berlansung dengan suasana positif dan nyaman

oleh atasan, suasana kerja yang diciptakan juga sangat nyaman dan ringan sehingga minim kekhawatiran yang dirasakan pada saat berkerja, tidak ada rasa takut terhadap atasan dan menjadi hal yang baik ketika ada masalah dapat didiskusikan bersama. Kesetaraan yang dibentuk di lingkungan kerja Sunyi Coffee sudah berlangsung sangat baik, hampir tidak membeda bedakan karyawan. Karyawan tidak merasa saling diskriminasi dan berlaku semua adil.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penurunan motivasi kerja para bawahan di Sunyi *House of Coffee and Hope* bukan karena kurang efektifnya komunikasi interpersonal yang terjadi didalamnya, melainkan karena tekanan dan penurunan penjualan di masa pandemi Covid-19 membuat lingkungan kerja menjadi kurang bergairah dan bosan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan renungan bagi para akademisi, masyarakat, perusahaan, juga pemerintah dalam memberdayakan kelompok disabilitas. Penelitian ini lebih menceritakan tentang proses praktek sosial yang terjadi di antara struktur dan agensi, serta perubahan sosial. Bila akademisi selanjutnya ingin mengkaji tentang pemberdayaan disabilitas, maka pembahasan ini bisa dilanjutkan menggunakan kaca mata sosiologis dengan teoriteori sosial lainnya yang dapat memperluas pengetahuan.

Saran lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan renungan untuk pihak-pihak yang terkait seperti masyarakat, pemerintah dan perusahaan terhadap kelompok disabilitas bahwa kelompok disabilitas ini bukan merupakan individu

yang berbeda dengan individu lainnya, artinya mereka pun memiliki hak-hak yang sama dan setara, serta layak untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, bebas dari sikap diskriminasi, dan stigma, serta mendapatkan peluang yang sama untuk bekerja di perusahaanperusahaan

